

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI NASABAH BANK MANDIRI CABANG JAKARTA KEBON JERUK PERJUANGAN

Dwi Mei Murdiyati ¹, Citra Rizkita ²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bhakti Prasetya Karya Praja

Email: Citra_rizkita@yahoo.com

Copyright © 2025 The Author



This is an open access article

Under the Creative Commons Attribution Share Alike 4.0 International License

DOI: 10.53866/jimi.v5i1.655

Abstract

This study aims to analyze the factors that are suspected of influencing customer investment decisions, especially at Bank Mandiri Jakarta Kebon Jeruk Perjuangan. The factors in question are financial literacy, financial inclusion, and financial technology. The type of research used is quantitative, with the data used in the form of secondary data. The sample determination used the purposive sampling method with a total of 89 respondents who will be used for this study. The analysis method used is multiple linear regression. The results of the study show that the three independent variables, namely financial literacy (X1), financial inclusion (X2), and financial technology (X3) have a simultaneous effect on investment decisions (Y) based on the F test, in the ANOVA table above, the significance value (Sig) can be seen less than 0.05 and $f_{count} > f_{table}$, $252,905 > 2.71$. While the partial hypothesis test (T test) states that the three independent variables also influence investment decisions.

Keywords: *financial literacy, financial inclusion, financial technology, investment decisions*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa faktor faktor yang diduga mempengaruhi keputusan investasi nasabah khususnya pada Bank Mandiri Jakarta Kebon Jeruk Perjuangan. Adapun faktor yang dimaksud adalah literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial technology*. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif, dengan data yang digunakan berupa data sekunder. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 89 orang yang akan digunakan untuk penelitian ini. Metode analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variable independen yaitu literasi keuangan (X1), inklusi keuangan (X2), dan *financial technology* (X3) berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi (Y) berdasarkan uji F, pada tabel ANOVA diatas dapat dilihat nilai signifikansi (Sig) kurang dari 0,05 yaitu 0,000 dan $f_{hitung} > f_{table}$ yaitu $252.905 > 2.71$. Sedangkan uji hipotesis parsial (uji T) menyebutkan ketiga variable independen juga berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Kata kunci: *literasi keuangan, inklusi keuangan, financial technology, keputusan investasi*

1. Pendahuluan

Salah satu kegiatan yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dalam bidang keuangan adalah kegiatan investasi. Sehubungan dengan hal tersebut, diperlukan upaya pemerintah untuk meningkatkan minat masyarakat untuk melakukan investasi di negaranya sendiri. Menurut Hasil Survey Literasi dan Inklusi Keuangan (SLINK) di Indonesia tahun 2022, terdapat peningkatan yang cukup besar baik dalam literasi keuangan dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia dalam 10 tahun terakhir. Hasil Survey Literasi dan Inklusi Keuangan (SLINK) 2022 menunjukkan indeks

literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68%, naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,03%. Indeks inklusi keuangan tahun 2022 mencapai 85,10% meningkat dibanding periode Survey Literasi dan Inklusi Keuangan (SLINK) sebelumnya di tahun 2019 yaitu 76,19% (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Presentase tingkat inklusi keuangan Indonesia masih tertinggal dari negara tetangga seperti Malaysia, Singapura, dan Thailand memiliki indeks inklusi keuangan tertinggi. Malaysia 88,37%, Singapura 97,55%, Thailand 95,58% (Putri, 2023).

Akan tetapi sebelum masyarakat didorong untuk melakukan investasi, pemahaman literasi keuangan dan inklusi keuangan terkait produk keuangan harus terlebih dulu dilakukan. Herawati & Dewi (2020) juga menemukan bahwa literasi keuangan seseorang memengaruhi keinginan mereka untuk melakukan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa individu yang lebih memahami keuangan lebih baik dalam membuat keputusan investasi. Selain itu, seseorang dikatakan memiliki tingkat inklusi keuangan yang baik saat mereka dapat mengelola uang mereka dengan baik dan memiliki kemampuan untuk mendapatkan akses ke berbagai macam produk dan layanan keuangan (Laut & Hutajulu, 2019).

2. Kajian Teori

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan tindakan yang dilakukan oleh individu pada masa sekarang yang diharapkan dapat mendatangkan keuntungan di masa depan (Yoanda & Devi, 2024). Menurut Tandelilin dan Herlianto dalam Rohmah et al. (2024), keputusan investasi merupakan proses berkesinambungan secara terus menerus hingga mencapai keputusan investasi terbaik. Berinvestasi merupakan hal yang sangat penting dalam mengelola pendapatan. Dengan berinvestasi seseorang akan mendapatkan keuntungan yang tinggi dengan resiko yang tinggi pula. Investasi adalah aktivitas penempatan modal ke dalam sebuah usaha tertentu dengan tujuan memperoleh tambahan penghasilan dan keuntungan (Inayah, 2020).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, serta keyakinan yang dapat memberikan pengaruh terhadap sikap serta perilaku individu dalam pengambilan keputusan ataupun pengelolaan keuangannya untuk mencapai kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2020). Menurut Pahlawi et al. (2024), literasi keuangan merupakan pengetahuan mengenai keuangan mengenai lembaga keuangan dan konsep keseluruhannya, serta kemampuan dalam menggunakan produk keuangan dan mengelola keuangan personal dalam pembuatan keputusan keuangan. Sementara menurut Seltina & Sah (2024), literasi keuangan merupakan kapabilitas individu dalam memahami keuangan dalam cara yang umum dimana ilmu tersebut berupa ilmu mengenai asuransi, utang, investasi, tabungan, dan instrumen keuangan lainnya.

Inklusi Keuangan

Durai & Stella (2019) menyatakan bahwa Inklusi keuangan adalah proses memastikan akses layanan keuangan dan kredit yang dapat diakses oleh golongan lemah dan berpenghasilan rendah dengan biaya yang terjangkau. Sementara itu, menurut Lahagu et al. (2024) *Financial inclusion* merupakan rencana pembiayaan inklusif yang tujuan utamanya memberikan berbagai layanan keuangan kepada masyarakat miskin dan berpenghasilan rendah. Otoritas Jasa Keuangan (2017) mendefinisikan inklusi keuangan adalah ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Financial Technology

Financial technology merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya dalam membayar harus bertatap muka dan membawa sejumlah uang kas, kini dapat melakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja (Bank Indonesia, 2018). *Financial technology* atau yang biasa disebut *fintech* merupakan model layanan keuangan baru yang dikembangkan melalui inovasi di bidang teknologi informasi (Fadila et al., 2022).

3. Metode Penelitian Jenis Dan Sumber Data

Desain riset yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah riset kausal dengan tujuan penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan pemanfaatan *financial technology* terhadap keputusan investasi nasabah Bank Mandiri Jakarta Kebon Jeruk Perjuangan. Obyek penelitian ini adalah produk investasi perbankan berupa deposito dan reksadana. Penelitian ini adalah survey, alat pengumpulan data menggunakan kuisioner. Dalam penelitian ini cara penentuan jumlah sampel dengan menggunakan metode *non probability sampling* berdasarkan teknik *purposive sampling* dengan kriteria responden merupakan nasabah Bank Mandiri Jakarta Kebon Jeruk Perjuangan yang telah memiliki minimal satu produk investasi. Dalam penelitian ini, data primer bersumber dari penyebaran kuisioner secara langsung kepada 89 responden yang datang ke bank. Sedangkan data sekunder diperoleh dari jurnal-jurnal, buku, internet dan literature-literature yang berhubungan dalam penelitian ini.

4. Hasil dan Pembahasan

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Hasil Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Literasi Keuangan		Inklusi Keuangan		Financial Technology		Keputusan Investasi	
Nilai r hitung	Keterangan	Nilai r hitung	Keterangan	Nilai r hitung	Keterangan	Nilai r hitung	Keterangan
0,884	Valid	0,889	Valid	0,713	Valid	0,926	Valid
0,884	Valid	0,909	Valid	0,726	Valid	0,865	Valid
0,894	Valid	0,852	Valid	0,715	Valid	0,907	Valid
0,838	Valid	0,839	Valid	0,632	Valid	0,852	Valid
0,898	Valid	0,848	Valid	0,908	Valid	0,854	Valid
0,869	Valid	0,811	Valid	0,872	Valid		
0,874	Valid	0,901	Valid				
0,828	Valid	0,827	Valid				

Sumber: Data yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1, terlihat bahwa seluruh pernyataan atau sebanyak 27 pernyataan valid. Hal tersebut dikarenakan hasil dari r hitung diatas 0,361 atau dapat dikatakan $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap butir pernyataan layak digunakan dan dapat mengukur indikator dan variabel dari penelitian ini.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dinyatakan reliabel jika *Cronbach Alpha* > 0,60.

**Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas
 Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,946	27

Sumber: Data yang diolah 2024

Berdasarkan tabel 2, hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini yaitu sebesar 0.946 artinya bahwa seluruh pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji normal *Kolmogorov smirnov* untuk mengetahui apakah data bersifat normal atau tidak. Data dikatakan normal apabila $\text{sig} > 0,05$ dan sebaliknya jika data $< 0,05$ berarti data tidak berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Kolmogrov Smirnov

		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.08666627
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.054
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Berdasarkan hasil pengujian *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa variabel-variabel berdistribusi secara normal Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yang menunjukkan sebesar 0.200 yaitu lebih besar dari pada 0.05.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan atau hubungan antar variabel independen lain dalam suatu model.

Tabel 4 Uji Multikolineritas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1	(Constant)	-.311	1,225		-.254	,800		
	Literasi Keuangan	,788	,032	,897	24,934	,000	,884	1,131
	Inklusi Keuangan	,056	,019	,102	2,916	,004	,929	1,077
	<i>Financial Technology</i>	,050	,031	,059	1,628	,006	,862	1,160

Sumber: Data yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4 dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen pada model regeresi tidak mengalami multikolinearitas. Hal ini karena nilai *tolerance* semua variabel diatas 0.1 dan nilai VIF masing-masing variabel dibawah 10.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel pengganggu (*residual*) pada periode tertentu dengan periode sebelumnya.

Tabel 5. Hasil Autokorelasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	,932 ^a	,869	,866	1,93924	2.090

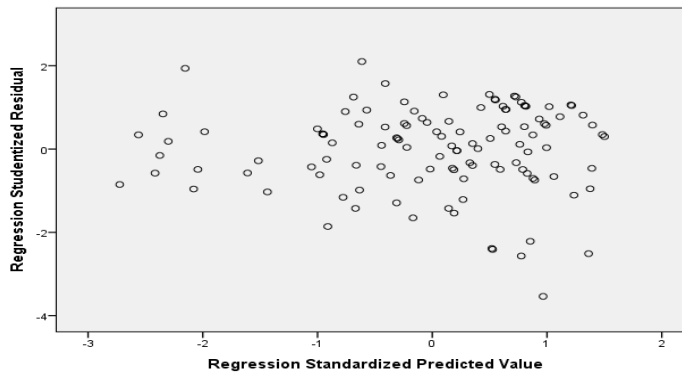
Sumber: Data yang diolah, 2024

Pada penelitian ini hasil yang diperoleh nilai $d_U < d_W < 4-d_U$ atau $1.725 < 2.090 < 2.274$. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan keperiode pengamatan lainnya.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa titik-titik data tidak menyebar diatas, dibawah maupun di sekitar angka 0. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola serta penyebaran titik-titik data tidak beraturan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

ANALISIS REGRESI LINIER

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan financial technology terhadap keputusan investasi.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,311	,025		4,254	,000
	Literasi Keuangan	,788	,032	,897	2,934	,000
	Inklusi Keuangan	,056	,019	,102	2,916	,004
	<i>Financial Technology</i>	,050	,031	,059	1,728	,006

Sumber: Data yang diolah, 2024

$$Y = 0,311 + 0.788X_1 + 0,056X_2 + 0,050X_3$$

1. Nilai konstanta (a) sebesar 3.311 merupakan nilai konstanta yang artinya jika tidak ada perubahan pada variabel literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial technology* atau X_1, X_2, X_3 bernilai 0, maka keputusan investasi sebesar 0.311.
2. Koefisien regresi variabel literasi keuangan (X_1) sebesar 0,788. Berdasarkan koefisien regresi tersebut dapat disimpulkan jika literasi keuangan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka keputusan investasi akan naik sebesar 0,788.
3. Koefisien regresi variable inklusi keuangan (X_2) sebesar 0,056. Berdasarkan koefisien regresi tersebut dapat disimpulkan jika inklusi keuangan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka keputusan investasi akan naik sebesar 0,056.
4. Koefisien regresi *financial technology* (X_3) sebesar 0,050. Berdasarkan koefisien regresi tersebut dapat disimpulkan jika *financial technology* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka keputusan investasi akan naik sebesar 0,050.

UJI HIPOTESIS

1. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar varian dari variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,932 ^a	,869	,866	1,93924

Sumber: Data yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 8, dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R square yang diperoleh sebesar 0,866. Ini berarti bahwa variabel dependen keputusan investasi dapat dijelaskan oleh variabel independennya yaitu literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial technology* sebesar 86,6%, sisanya 13,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

2. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T)

Uji statistik t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individual, apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 9. Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,311	,025		4,254	,000
	Literasi Keuangan	,788	,032	,897	2,934	,000
	Inklusi Keuangan	,056	,019	,102	2,916	,004
	<i>Financial Technology</i>	,050	,031	,059	1,728	,006

Sumber: Data yang diolah, 2024

Berdasarkan uji t pada tabel 9, dapat diketahui bahwa literasi keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung sebesar 2.934 lebih besar dari t tabel yaitu 1.66298 yang berarti bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan investasi. Dengan demikian hipotesis H1 diterima.

Sementara itu pada variabel inklusi keuangan memiliki nilai signifikan sebesar $0,004 < 0,05$ dan t hitung sebesar 2.916 lebih besar dari t tabel yaitu 1.66298 yang berarti bahwa inklusi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan investasi. Dengan demikian hipotesis H2 diterima.

Selanjutnya pada *financial technology* memiliki nilai signifikan sebesar $0,006 < 0.05$ dan t hitung sebesar 1.728 lebih besar dari t tabel yaitu 1.66298 yang berarti bahwa *financial technology* secara parsial berpengaruh terhadap keputusan investasi. Dengan demikian hipotesis H3 diterima.

3. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikansi simultan (uji statistik F) digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 10. Hasil Uji Statistik f

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2853,253	3	951,084	252,905	,000 ^b
	Residual	428,713	86	3,761		
	Total	3281,966	89			

Sumber: Data yang diolah, 2024

Dari hasil uji F pada tabel ANOVA diatas dapat dilihat nilai signifikansi (Sig) kurang dari 0,05 yaitu 0,000 dan f hitung $> f$ table yaitu $252.905 > 2.71$. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial technology* secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan investasi. Dengan demikian, H4 dapat diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan (X₁) Terhadap Keputusan Investasi (Y)

Berdasarkan uji t dapat diketahui bahwa literasi keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0.05$ dan t hitung sebesar 2.934 lebih besar dari t tabel yaitu 1.66298. Dengan demikian hipotesis H1 diterima yaitu literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi nasabah Bank Mandiri Cabang Jakarta Kebon Jeruk Perjuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Upadana & Herawati (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Masyarakat dengan literasi keuangan rendah lebih enggan untuk melakukan investasi, walaupun mereka berinvestasi biasanya berdasarkan *euphoria* sesaat. Keputusan keuangan yang berdasarkan perencanaan serta pengetahuan yang sejalan akan meminimalkan resiko dalam pengambilan keputusan. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin baik orang tersebut dalam menentukan keputusan investasi (Kerthayasa & Darmayanti, 2023).

Pengaruh Inklusi Keuangan (X₂) Terhadap Keputusan Investasi (Y)

Sementara itu pada variabel inklusi keuangan memiliki nilai signifikan sebesar $0,004 < 0.05$ dan t hitung sebesar 2.916 lebih besar dari t tabel yaitu 1.66298. Dengan demikian hipotesis H2 diterima yaitu inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi nasabah Bank Mandiri Cabang Jakarta Kebon Jeruk Perjuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian dari penelitian dari Geriadi et al. (2023), yang menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Semakin mudah akses, edukasi serta keamanan pada lembaga jasa keuangan terutama lembaga jasa keuangan investasi akan semakin tinggi juga kecenderungan masyarakat dalam memiliki dari produk lembaga jasa keuangan serta investasi yang dapat mendukung individu di masa yang akan datang (Sutejo, 2021).

Pengaruh *Financial Technology* (X₃) Terhadap Keputusan Investasi (Y)

Selanjutnya pada *financial technology* memiliki nilai signifikan sebesar $0,006 < 0.05$ dan t hitung sebesar 1.728 lebih besar dari t tabel yaitu 1.66298. Dengan demikian hipotesis H3 diterima yaitu *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi nasabah Bank Mandiri Cabang Jakarta Kebon Jeruk Perjuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahardhika & Asandimitra (2023) yang menyatakan bahwa *financial technology* memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi karena investor akan mencapai hasil yang lebih baik dalam keputusan investasi jika mendapatkan informasi dari *financial technology*. Masyarakat yang

menggunakan *fintech* dapat mengandalkan informasi tersebut sebagai titik acuan dalam membuat keputusan investasi. Dengan adanya informasi ini, *fintech* dapat membantu masyarakat memiliki titik referensi yang kuat dalam membuat keputusan investasi (Hamdan et al., 2020).

Pengaruh Literasi Keuangan (X₁), Inklusi Keuangan (X₂), dan *Financial Technology* (X₃) secara simultan terhadap Keputusan Investasi (Y)

Berdasarkan uji F, pada tabel ANOVA diatas dapat dilihat nilai signifikansi (Sig) kurang dari 0,05 yaitu 0,000 dan $f_{hitung} > f_{table}$ yaitu $252.905 > 2.71$. Dengan demikian H₄ diterima yaitu, literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial technology* secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan investasi nasabah Bank Mandiri Cabang Jakarta Kebon Jeruk Perjuangan. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,932 atau 93.2% yang berarti bahwa adanya korelasi antara variabel bebas yang terdiri dari literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial technology* secara bersama-sama terhadap keputusan investasi. Besarnya *coefficient of determination* (*adjusted R*²) sebesar 0,866 atau 86.6% yang berarti variabel-variabel bebas terdiri dari literasi keuangan, inklusi keuangan dan *financial technology* dapat memberikan kontribusi pengaruh sebesar 86,6% terhadap keputusan investasi, sedangkan sisanya ($100\% - 86,6\% = 13,4\%$) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

5. Kesimpulan

Variabel literasi keuangan merupakan variable yang memiliki pengaruh paling besar diantara variable lainnya sehingga semakin memperluas *engagement* kepada para nasabah dalam bentuk pemberian literasi keuangan yang memadai sehingga dapat meningkatkan minat nasabah untuk berinvestasi di produk perbankan. Selain itu variabel inklusi keuangan dan *financial technology* secara parsial juga berpengaruh positif terhadap keputusan investasi sehingga semakin mudah nasabah untuk mengakses produk yang ditawarkan perbankan dan meningkatnya sosialisasi penggunaan *financial technology* dapat memberikan edukasi kepada nasabah mengenai manfaat berinvestasi menggunakan *mobile banking* yaitu Livin Mandiri dan memberikan kemungkinan lebih besar untuk berinvestasi di Bank tersebut.

Bibliografi

- Atu Rohmah, S., Michellita, M., Permatasari, T. W., & Safrudin, I. (2024). Pengaruh Inflasi, Return on Asset , dan Return on Equity Terhadap Keputusan Investasi Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi Bisnis Antartika*, 2(2), 94–98. <https://doi.org/10.70052/jeba.v2i2.321>
- Cantika Adinda Putri. (2023). Sri Mulyani:Inklusi Keuangan di ASEAN Masih Sangat Timpang! *CNBC Indonesia*, 4–5. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230329120544-4-425436/sri-mulyani-inklusi-keuangan-di-asean-masih-sangat-timpang>
- Durai & Stella. (2019). Digital Finance and Its Impact on. *Researchgate.Net*, 6(1), 122–127. https://www.researchgate.net/profile/Tabitha-Durai-2/publication/330933079_DIGITAL_FINANCE_AND_ITS_IMPACT_ON_FINANCIAL_INCLUSION/links/5c5c28c1a6fdccb608af1cf1/DIGITAL-FINANCE-AND-ITS-IMPACT-ON-FINANCIAL-INCLUSION.pdf
- Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Owner*, 6(2), 1633–1643. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789>
- Gerjadi, M. A. D., Sawitri, N. P. Y. R., Wijaya, B. A., & Putri, I. G. A. P. T. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Melalui Financial Technology. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), 178–187. <https://doi.org/10.21107/jsmb.v10i2.23401>
- Hamdan, U., Bakri, S. A., Syathiri, A., & Tripermata, L. (2020). Penyuluhan tentang Financial Technology di Desa Kerinjing, Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.4>
- Herawati, N. T., & Dewi, N. W. Y. (2020). *The Effect of Financial Literacy, Gender, and Students' Income on Investment Intention: The Case of Accounting Students*. 394(Icirad 2019), 133–138. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200115.022>
- Inayah, I. N. (2020). *Prinsip-prinsip ekonomi islam dalam investasi syariah*.

- Kerthayasa, I. W., & Darmayanti, N. P. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Di Desa Pengotan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 12(2), 137. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2023.v12.i02.p02>
- Kuangan, O. J. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–99.
- Lahagu, M. I., Harefa, I., Kurniawan, Zai, S., & Duha, T. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Finansial terhadap Inklusi Keuangan Di Desa Hilibanua Kecamatan Namohalu Esiwa Kabupaten Nias Utara. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(3).
- Laut, Iorentino togar, & Hutajulu, dinar melani. (2019). Kontribusi Financial Technology Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan di Indonesia. *Prosding Seminar Nasional Dan Call For Papers*, 326–336.
- Mahardhika, M. D., & Asandimitra, N. (2023). Pengaruh overconfidence, risk tolerance, return, financial literacy, financial technology terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), 602–613.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. *Ojk.Go.Id*, 2022(November), Info terkini: Berita dan Kegiatan. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx#:~:text=Hasil SNLIK 2022 menunjukkan indeks,2019 yaitu 76,19 persen>.
- Pahlawi, N., Alie, M. S., Hasbullah, Reny, A., Desmon, CN, Y., & Indriyani, S. (2024). the Influence of Financial Literacy and Financial Inclusion on Company Performance. *Multifinance*, 7(6), 1. <https://doi.org/10.61397/mfc.v2i1.104>
- Seltina, I., & Sah, I. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan pada Sektor Asuransi Syariah. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 5(9), 666–669.
- Sutejo, D. A. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Pengelola Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1–14. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7784>
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>
- Yoanda, M. A., & Devi, Y. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL. *Dinamika Kreatif Manajemen Strategis*, 06(3), 1. <https://www.linovhr.com/manajer-adalah/#:~:text=Manajer adalah individu yang bertanggung jawab atas pengelolaan,sehari-hari yang melibatkan perencanaan%2C pengorganisasian%2C pengawasan%2C dan pengendalian>.